

TUGAS AKHIR

**SISTEM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI
RUMAH SAKIT UMUM MITRA PARAMEDIKA**



**DISUSUN OLEH:
AFLIANA ATARING
17001212**

**AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit

Umum Mitra Paramedika

Nama : Afliana Ataring

Nim : 17001212

Program studi : Manajemen Administrasi

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP. 197802042005011002

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA PARAMEDIKA

Laporan Tugas Akhir telah di ajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal ;

Tim penguji

Ketua

Anggota

Mengetahui,

Direktur AMA YPK Yogyakarta

Anung pramudyo, S.E., M.M
NIP. 197802042005011002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afliana Ataring

Nim : 17001212

Konsentrasi : Manajemen Administrasi Rumah Sakit

Judul : Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah
Sakit Umum Mitra Paramedika

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah di terbitkan oleh pihak manapun kecuali termasuk dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya beRSedia dituntut berdasarkan hukum.

Yang Membuat Pernyataan

Afliana Ataring

MOTTO

- ❖ Tuhan memiliki rancangan yang indah dalam hidup kita. Sekali pun jalan yang harus kita lalui berkelok-kelok, penuh kerikil, namun satu yang berikan kita kekuatan dan ketegaran dalam menjalani semuanya ini adalah kebenaran bahwa Tuhan mempunyai rancangan yang lebih baik dalam hidup kita. Rancangan yang mendatangkan kebaikan dan hari esok yang cerah dan penuh harapan meskipun kita tidak tau pasti apa yang akan terjadi besok dalam hidup kita, namun janganlah ragu dan cemas.

Langkahkan mu dimasa depan dengan percaya diri, sebab Tuhan berjanji

“ karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang “

(Amsal 23 ayat 18)

- ❖ Jangan takut bermimpi karena kesuksesan berawal dari mimpi
- ❖ Kegagalan berawal dari kesuksesan
- ❖ Buang jauh-jauh pikiran bahwa kesuksesan diperoleh dalam sekecap mata, tetapi berfikirlah bahwa kesuksesan diraih melalui sabar dan kerja keras
- ❖ “kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya selama penulis menempuh pendidikan di kampus AMA YPK Yogyakarta dari awal sampai dengan akhir perkuliahan. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan memberikan motivasi, dukungan, dan banyak membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala kasih karunia dan pertolongan-Nya yang tidak pernah berhenti dalam kehidupan saya.
2. Kepada Bapak dan Mama tercinta yang telah mengasuh dan mendidik dan memberikan motivasi, semangat dalam kehidupan saya setiap saat dan waktu.
3. Kepada semua keluarga besar dan adik-adik saya, yang tidak pernah berhenti mendoakan saya, dan memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Kepada sahabatku, adik-adik semester, teman-teman seangkatan tahun 2017-2020, terima kasih untuk keceriaan, canda tawa kebahagiaan dan kebersamaan selama tiga tahun ini.
5. Terima kasih Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Mitra Paramedika” secara tepat waktu. Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program pendidikan diploma III pada program Studi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir penulis memperoleh banyak bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anung pramudyo, S.E., M.M. selaku direktur Akademi Manajemen Adimistrasi YPK Yogyakarta dan dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan banyak motivasi dan ide-ide dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Terima kasih kepada seluruh dosen dan Staf Karyawan Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta atas bimbingannya selama tiga tahun
3. Kedua orang tua saya Aderias Ataring dan Alinda Ataring untuk dukungan dan doanya dan perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga batasnya
4. Buat semua sahabat karib teman-teman seperjuangan DIII Manajemen Administrasi angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang beRSifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa
AMA YPK Yogyakarta dan berguna bagi kita semua.

Penulis

Afliana Ataring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem	5
B. Sistem Pelayanan	13
C. Kesehatan Ibu	14

D. Kesehatan Anak (Balita)	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Subyek dan Objek Penelitian	17
C. Jenis Data	18
D. Metode Pengumpulan Data	19
E. Analisa Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika	21
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bagian-bagian RS.....	26
Tabel 1.2 daftar periode petugas RS.....	33
Tabel 1.3 daftar tenaga medis periode November 2019	41
Tabel 1.3 Daftar tenaga non medis RS Mitra Paramedika.....	48
Tabel 1.4 daftar direktur RS Mitra Paramedika	50

DAFTAR GAMBAR

Logo Rumah Sakit.....	25
-----------------------	----

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Pelayanan Kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Umum Mitra Maramedika Sleman Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KIA merupakan upaya kesehatan ibu dan anak yaitu upaya dibidang kesehatan yang menyangkut dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak, balita serta anak pra sekolah. Secara umum tujuan KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Sistem pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika telah dilaksanakan dengan baik dengan memegang prinsip-prinsip pelayanan KIA yang baik dan berpedoman pada alur pelayanan yang telah ada.

Kata kunci: *Sistem Pelayanan, Kesehatan, Ibu dan Anak*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan merupakan suatu keadaan sehat bukan hanya keadaan bebas dari sakit, penyakit atau kecacatan yang memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mencapai keadaan sehat maka perlu dilakukan upaya-upaya kesehatan. Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan (Brook, 2017)

Sistem menurut Williams dan Sawyer (2011) adalah serangkaian komponen yang saling berinteraksi dan mempengaruhi untuk melakukan sebuah aktifitas dalam usaha untuk mencapai tujuan. Sistem itu penting karena mencakup serangkaian untuk mencari cara yang terbaik dan mencapai tujuan, sedangkan menurut Jackson (2009) sistem adalah serangkaian komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia

kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat penting karena mencakup kesehatan seperti kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi dan balita. Tujuan program KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarga untuk menuju norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) serta meningkatkan derajat kesehatan anak untuk menjalin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya, pentingnya sistem pelayanan KIA bagi Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika yaitu untuk mempercepat proses penanganan kesehatan ibu dan anak sehingga mengurangi angka kematian ibu dan anak dan mempermudah penanganan dini terhadap kasus-kasus tentang sistem kesehatan ibu dan anak.

Data pada tahun 2018, angka kematian ibu menurun. Selain kesehatan ibu dan anak, Menkes mengatakan kasus stunting juga turun. Menurut data Riskesdas 2018, angka stunting dari 37,2 persen menjadi 30,8 persen. sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa AKI dan AKB menurun. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengakui adanya peningkatan kesehatan ibu dan anak dalam . Menteri Kesehatan RI Kabinet Indonesia Maju 2019-2024 Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp. Rad memaparkan, dari tahun 2015 cakupannya terus meningkat dari 78,43 persen menjadi 80,61 persen (2016). Pada 2017, sampai dengan Desember menjadi 83,67 persen. Kemudian per November

2018, menjadi 73,5 persen ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan beRSalin di fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam judul ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Rumah Sakit Mitra Paramedika?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Mitra Paramedika.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta ini adalah:

1. Bagi Instansi Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika
 - a. Dapat membantu instansi dalam mengerjakan kegiatan operasional yang beRSifat rutin serta mendapatkan masukan atau ide-ide dari mahasiswa

yang bersifat umum untuk memecahkan masalah dalam lingkungan kerja.

- b. Mampu memberikan masukan yang positif kepada rumah sakit khususnya mengenai pelayanan yang berkualitas terutama bagian sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi Peneliti

Pelayanan dari penulis ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi AMA YPK Yogyakarta

- a. Mempererat kerja sama antara akademi dengan rumah sakit yang terkait menambah bahan bacaan bagi perpustakaan kampus dan sebagai acuan pembelajaran mahasiswa.
- b. Pelayanan dari penelitian ini dapat sebagai tambahan pelayanan dan referensi baru tentang sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani *Systema* yang berarti menempatkan bersama. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang memenuhi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait dengan pengertian sistem para ahli pendidikan memberikan batasan diantaranya. McLeod (2001: 11) mengemukakan bahwa sistem adalah sekelompok elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan. Dalam sebuah organisasi terdapat elemen-elemen yang bekerja sama guna mencapai satu tujuan. Seperti ini juga dalam sebuah sistem terdapat beberapa subsistem-subsistem yang saling bekerja sama untuk satu tujuan. Dalam sistem pelayanan subsistem-subsistem (misalnya pegawai dan fasilitas administrasi) saling mempengaruhi sehingga akan menciptakan sebuah pelayanan yang dapat memuaskan.

Amsyah (2003:27) menyatakan bahwa sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Dengan kata lain suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dirakit secara sembarangan tetapi terdiri dari unsur-unsur yang dapat diidentifikasi sebagai kebersamaan yang menyatu disebabkan tujuan atau sasaran yang sama.

a. Karakteristik atau sifat-sifat Sistem

Dalam memahami suatu sistem maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut ini beberapa karakteristik sistem yang membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya (Sutabri, 2015)

1) Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari subsistem. setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2) Batasan Sistem

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (*evinronment*) dari suatu sistem adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga beRSifat menguntungkan sistem tersebut. Lingkungan luar

yang menguntungkan berupa energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4) Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan

- 1) Masukan (*input*) Sumber daya atau produk (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
- 2) Keluaran (*output*) sumber daya atau produk (pelayanan, laporan, dokumen, tampilan layar komputer barang jadi). yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam sistem.

b. Desain Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, Perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat

lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem (Jogiyanto: 2005 :196)

Berdasarkan beberapa defenisi:

- 1) Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem
- 2) Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
- 3) Persiapan untuk rancang bangun untuk implementasi
- 4) Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
- 5) Yang dapat berupa Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

c. Tahap desain sistem mempunyai beberapa tujuan Burch (2014) yaitu

1 . Masukan Sistem

Masukan (*Input*) sistem adalah energi yang masukan ke dalam sistem. masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance, input*), dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukan supaya dapat beroperasi. signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. sebagai contoh di dalam data adalah signal input untuk diolah menjadi pelayanan.

2. Keluaran Sistem

Keluaran (*Output*) sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang pelayanan adalah keluaran yang dibutuhkan.

3 Bentuk-bentuk Sistem

- a) Sistem abstrak, adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
- b) Sistem fisik, adalah sistem yang ada secara fisik.
- c) Sistem alamiah, adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia.
- d) Sistem buatan manusia, adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
- e) Sistem tertentu (*deterministik system*), adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan.
- f) Sistem tak tentu (*Probabilistik system*), adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- g) Sistem tertutup, adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya.
- h) Sistem terbuka, adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

Pohan dan Bahri (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya hanya ada dua jenis sistem yaitu:

- 1) Sistem alami seperti sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dan lain sebagainya. Sistem alami terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Sistem fisik seperti sistem molekul, luar angkasa: dan,
 - b) Sistem kehidupan seperti sistem tumbuhan, sistem manusia
- 2) Sistem buatan manusia seperti sistem hukum, sistem perpustakaan, sistem transportasi dan lain sebagainya. Sedangkan sistem buatan manusia umumnya dibagi berdasarkan spesifikasi tertentu seperti:
 - a) Sistem sosial (hukum, doktrin, seragam).
 - b) Sistem organisasi (Perpustakaan).
 - c) Sistem transportasi (jaringan jalan raya, kanal, udara, lautan).
 - d) Sistem komunikasi (telepon, teleks, sinyal, asap).
 - e) Sistem produksi (pabrik).
 - f) Sistem keuangan (akuntansi, inventori, buku besar).

Sistem berdasarkan prinsip dasar secara umum terbagi dalam:

1. Sistem terspesialisasi: adalah sistem yang sulit diterapkan pada lingkungan yang berbeda (misalnya sistem biologi, ikan yang dipindahkan ke darat).
2. Sistem besar, adalah sistem yang sebagian besar sumber dayanya berfungsi melakukan perawatan harian (misalnya dinosaurus sebagai

sistem biologi menghabiskan sebagian besar masa hidupnya dengan makan dan makan).

3. Sistem sebagai bagian sistem lain: sistem selalu merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, dan dapat terbagi menjadi sistem yang lebih kecil.
4. Sistem berkembang walaupun tidak berlaku bagi semua sistem tetapi hampir semua sistem selalu berkembang.
5. Sistem sementara pelaku dari sistem sementara terdiri dari tiga kelompok yaitu:
 - a. Pemakai pada umumnya ada tiga jenis pemakai yaitu operasional, pengawas, dan eksekutif.
 - b. Tiga jenis manajemen yaitu manajemen pemakai yang bertugas menangani pemakaian dimana sistem baru diterapkan, manajemen sistem yang diterapkan dalam pengembangan sistem itu sendiri dan manajemen umum yang terlibat dalam strategi perencanaan sistem dan sistem pendukung pengambilan keputusan.
 - c. Pemeriksa biasanya menentukan segala sesuatunya berdasarkan ukuran-ukuran standar yang dikembangkan pada banyak perusahaan sejenis
6. Penganalisa sistem dan fungsi-fungsinya antara lain:
 - a. Arkeolog yaitu yang menelusuri bagaimana sebenarnya sistem lama berjalan, bagaimana sistem tersebut dijalankan, dan segala hal menyangkut sistem lama.

- b. Inovator yaitu yang membantu mengembangkan dan membuka wawasan pemakai bagi kemungkinan-kemungkinan lain.
 - c. Mediator yaitu yang menjalankan fungsi komunikasi dari semua level, antara lain pemakai, manajer, program, pemeriksa dan pelaku sistem lainnya yang mungkin belum punya sikap dan cara pandang yang sama.
 - d. Pimpinan proyek, penganalisa sistem haruslah personil yang lebih berpengalaman dari programmer atau desainer. Selain itu mengingat penganalisa sistem umumnya ditetapkan terlebih dahulu dalam suatu pekerjaan sebelum yang lain bekerja, adalah hal yang wajar jika penanggung jawab pekerjaan menjadi porsi penganalisa sistem.
7. Pendesain sistem menerima hasil penganalisa sistem berupa kebutuhan pemakai yang tidak berorientasi pada teknologi tertentu. yang kemudian ditransformasikan ke desain arsitektur tingkat tinggi dan dapat diformulasikan oleh programmer
8. Programmer setelah menganalisa sistem memberikan hasil kerjanya dan kemudian diolah oleh pendesain sistem baru. Programmer dapat mulai bekerja. Karena itu programmer baru mulai bekerja setelah penganalisa sistem selesai dengan pekerjaannya.
9. Personil pengoperasian Pelaku ini bertugas dan bertanggung jawab di pusat komputer misalnya jaringan, keamanan, perangkat keras, keamanan perangkat lunak, pencetakan dan back-up.

B. Sistem Pelayanan

Menurut Asmadi (2008) sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Melalui sistem ini, tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai dengan efektif, efisien dan tepat sasaran. Keberhasilan sistem pelayanan kesehatan tergantung dengan komponen yang masuk dalam pelayanan kesehatan diantaranya dokter, ahli gizi, fisioterapi, perawat dan lain-lain.

Menurut Asmadi (2008) ada beberapa sistem pelayanan kesehatan yaitu

1. Pelayanan kedokteran.

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok ini ditandai dengan cara pengorganisasian yang dapat bersifat sendiri atau bersama-sama dalam organisasi dengan tujuan utama untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan.

2. Pelayanan kesehatan masyarakat

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok ini ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam organisasi. Tujuan utama adalah memelihara dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit.

3. Pelayanan keperawatan.

Merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang meliputi dasar dan pelayanan rujukan. Dilakukan oleh perawat dalam pelayanannya memiliki tugas diantaranya memberikan asuhan keperawatan keluarga, komunitas dan pelayanan kesehatan dasar dan asuhan keperawatan umum pada pelayanan rujukan.

Menurut Supriyono (2011) pelayanan adalah kegiatan yang diselenggarakan organisasi menyangkut kebutuhan pihak konsumen dan akan menimbulkan kesan tersendiri, dengan ada pelayanan yang baik maka konsumen akan merasa puas, dengan demikian pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang di tawarkan.

Menurut Munir (2012) pelayanan adalah kegiatan yang seseorang (sekelompok orang) dengan landasan faktor melalui system, prosedur dan metode dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lainnya sesuai dengan haknya.

C. Kesehatan Ibu

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Setiap ibu hamil akan menghadapi resiko yang mengancam jiwa. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya (Salmah, 2006).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara. Jumlah kematian ibu dinegara berkembang tergolong tinggi seperti yang terjadi di Afrika Sub Sahara dan Asia Selatan (WHO,2013).

Data dari The World Bank (2015), menunjukkan AKI pada tahun 2012 sebesar 148/100.000 kelahiran hidup, ditahun 2013 menjadi 140/100.000 kelahiran hidup, kemudian tahun 2014 menurun menjadi 133/100.000 kelahiran hidup, tahun 2015 menurun menjadi 126/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data dan pelayananh kesehatan DIY pada tahun 2017 yang dilaporkan jumlah kematian ibu sebesar 9 kasus, kematian bayi sebesar 108 kasus, kematian balita sebesar 115 kasus. Dalam rangka penngkatan status kesehatan masyarakat sudah cdilakukan upaya-upaya kesehatan, yang hasilnya sebagai berikut :

1. Presentase cakupan kunjungan ibu hamil K1: 100%, K4 : 92,03%
2. Presentase cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan : 99,98%

Salah satu upaya yang dilakukan Depertemen Kesehatan dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu adalah pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC). Tujuan dari ANC adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui massa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, menghasilkan bayi yang sehat (Depkes RI, 2014).

D. Kesehatan Anak (Balita)

1. Definisi

Balita adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-5 tahun (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Menurut Prasetyowati (2011), masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia

dikarenakan tumbuh kembang berlangsung cepat. Perkembangan dan Pertumbuhan dimasa balita menjadi faktor keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa mendatang.

2. Tumbuh Kembang

Soetjiningsih (2012) menjelaskan tumbuh kembang adalah suatu proses yang berkelanjutan dari konsepsi sampai dewasa yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Pertumbuhan paling cepat terjadi pada masa janin, usia 0-1 tahun dan masa pubertas. Sedangkan tumbuh kembang yang dapat dengan mudah diamati pada masa balita. Pada saat tumbuh kembang setiap anak mempunyai pola perkembangan yang sama, akan tetapi kecepatannya berbeda.

Pada masa balita termasuk kelompok umur paling rawan terhadap kekurangan energi dan protein, asupan zat gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan. Zat gizi yang baik adalah zat-zat gizi yang berkualitas tinggi dan jumlahnya mencukupi kebutuhan. Apabila zat gizi tubuh tidak terpenuhi dapat menyebabkan beberapa dampak yang serius (Wartana, 2010).

3. Indikator Pertumbuhan

Berat badan merupakan salah satu ukuran pada antropometrik yang paling penting dan paling sering digunakan (Supariasa, 2012). Aritonang (2013) menjelaskan bahwa berat badan merupakan gambaran dari masa tubuh, masa tubuh sangat peka dalam waktu yang singkat. Berat badan

dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan fisik dan menentukan status gizi pada seseorang yang memiliki kelainan klinis.

4. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi adalah hasil akhir dari keseimbangan antara asupan makan dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Status gizi dapat dinilai dengan dua cara, yaitu penilaian status gizi secara langsung dan penilaian status gizi secara tidak langsung. Penilaian status gizi secara tidak langsung dapat dibagi tiga yaitu : survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi. Sedangkan penilaian gizi secara langsung dibagi menjadi empat yaitu: antropometri, biokimia, klinis, dan biofisik (Supariasa, 2012).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2007) pengertian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang biasanya yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode wawancara (interview), pengamatan (observasi), dokumentasi, metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek (Setyosari 2010).

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) subjek adalah tempat dimana data variabel penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta.

2. Objek penelitian

Menurut Moleong (2007) objek penelitian adalah sasaran objek yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian ini yaitu sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Mitra Paramedika Yogyakarta. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dan survey langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melalui jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu. Data sekunder adalah data yang mengacu pada pelayanan yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Data sekunder ini merupakan data sifatnya mendukung

keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan.

D. Metode Pengumpulan Data

Beberapa pendekatan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data diantaranya adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Ressearch*)

Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh obyek penelitian yang meliputi:

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses kinerjanya.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan staf dan kepala rumah sakit Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak. Sugiyono (2012), menyatakan bahwa wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan penelitian yaitu dengan menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik yang berupa pelayanan dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan, seperti membaca dan mempelajari literatur, majalah, buku.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak, guna memperoleh gambaran teoritis dalam menunjang penelitian, pembandingan serta pendukung pembahasan.

E. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana tanpa yang ada bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

1. Sejarah Rumah Sakit

RSU Mitra Paramedika merupakan sebuah Rumah Sakit Swasta yang bernaung di bawah Badan Hukum Yayasan Mitra Paramedika. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Raya Ngemplak Kemas Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut sangat strategis untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan penanganan medis dengan segera. Adapun sejarah singkat RSU Mitra Paramedika adalah sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 6 Maret 2002 di mulai pembukaan BP/RB, dengan pelayanan saat itu meliputi :
 - b. Pelayanan UGD yang didukung oleh Bidan dan Dokter jaga 24 jam
 - c. Poliklinik Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Spesialis Kandungan
 - d. Laboratorium klinik sederhana, dan rawat inap.
- e. Melihat perkembangan BP/RB yang cukup cepat maka mulai tahun 2003-2005 berubah diri menjadi RSKBIA, selain pelayanan diatas juga melayani poli klinik anak, Beda (Operasi), THT, dan Gigi
- f. Sehubungan tuntutan dari masyarakat untuk pelayanan yang lebih lengkap maka RSKBIA berubah menjadi RSU Mitra Paramedika. Dan mendapatkan ijin penyelenggaraan sementara menjadi RSU Mitra

Paramedika dari tanggal 9 September 2006 s/d 09 Maret 2007. Jenis pelayanannya meliputi UGD 24 jam, Polo Klinik : Umum, Beda, Penyakit Dalam, Anak, Kadungan, THT, dan Gigi, Pelayanan Laboratorim sederhana, dan siap melayani operasi 24 jam. Untuk melengkapinya syarat perijinan sebagai RSUD, berikutnya maka Yayasan membangun Gedung baru di sebelah barat.

- g. Pada Tanggal 02 April 2007 mulai di operasionalkan gedung baru sebelah barat sebagai sentral pelayanan rawat jalan dan kamar operasi. Pelayanan juga sudah dilengkapi dengan alat rontgen.
- h. Pada tanggal 28 september 2007 mendapatkan ijin tetap sebagai RSU. Kemudian semakin memantapkan pelayanan dengan melengkapi jenis-jenis pemeriksaan seperti penambahan pelayanan spesialis saraf, spesialis bedah tulang, pelayanan fisioterapi dengan SWD (Shock wave Diathermi), penambahan alat laboratorium spektrofometer dan heamotologi automatic serta pelayanan homecare
- i. Pada tanggal 1 Juni 2011 mulai dioperasionalkan gedung baru sebelah timur dan selatan ini menjadi gedung sentral pelayanan untuk rawat inap. Dan juga setelah dilakukan penetasan untuk gizi dan laundry di ruangan yang terpisah tempat memasak/ dapur.
- j. Sampai pada tahun 2020 ini rumah sakit terus berkembang menjadi lebih besar dan siap melayani masyarakat di Kabupaen Sleman dan sekitarnya.

2. Identitas Profil Rumah Sakit

- a. Nama : Rumah Sakit Mitra Paramedika
- b. Jenis Rumah Sakit : Umum
- c. Alamat : Jl. Raya Ngemplak Kemasan
Widodomartani Ngemplak Sleman DIY
- d. Kode Rumah Sakit : 3404179
- e. Kelasa Rumah Sakit : D
- f. Telepon : 0274 4464 1098
- g. Nomor dan Tanggal Izin Penyelenggaraan : 503/9839/37/DKS/2019
dan 19 September 2019
- h. Nomor dan Tanggal Izin Pendirian : Akta Yayasan No. 37 9 Juli 2008
- i. Kapasitas Tempat Tidur : 50 TT
- j. Nomor dan Tanggal Penetapan : HK.02.03/1/1984/2014 Tanggal 12
Agustus 2014
- k. Nomor dan Tanggal Akredita : KARS-SERT/326/X11/2016 Tanggal
26 Desember 2016
- l. Pemilik Rumah Sakit : Yayasan Mitra Paramedika
- m. Direktur/direktur utama : dr. Ichsan Priyotomo

3. Visi, Misi dan Moto

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang profesional dan paripurna, dengan penuh kasih sayang kepada pasien dan keluarganya serta lebih mengutamakan keselamatan pasien

b. Misi

- 1) Menjadi Ruma Sakit yang terdepan sebagai mitra keluarga menuju sehat jasmani dan rohani
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar secara terpadu, holistic dan profesional dengan biaya terjangkau.
- 3) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama masyarakat Ngemplak dan sekitarnya.
- 4) BeRSama seluruh karyawan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga tercapai kepuasan pelanggan
- 5) sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara adil dan merata sesuai dengan kemampuan.

c. Motto

Pendamping diwaktu sakit, sahabat di waktu sehat.

4. Logo Beserta Artinya



Gambar 4.1. Logo RS Mitra Paramedika

Arti Logo Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika :

- a. Bendera bertuliskan “ RSK bedah ibu dan anak” serta “ mitra paramedika” melambangkan identitas instansi
- b. Palang : melambangkan instansi kesehatan
- c. Ibu dan anak : melambangkan kasih sayang

- d. Bola dunia : melambangkan dunia tempat kita hidup bersama
- e. Padi dan kapas : melambangkan kesejahteraan
- f. Bisturi (pisau operasi) : melambangkan bahwa kami siap melaksanakan operasi kapan pun (siap operasi 24 jam sehari)
- g. Warna keseluruhan adalah hijau : melambangkan warna kesembuhan

Arti keseluruhan :

Dunia ibu dan anak beserta badan terangkul oleh RKBIA mitra paramedikas.

Keterangan:

Logo tidak berubah semenjak dari awal berstatus rumah sakit khusus bedah ibu dan anak dan kemudian menjadi rumah sakit umum, yang berubah hanya tulisan "RSK bedah ibu dan anak " menjadi "rumah sakit umum"

5. Pelayanan Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

- a. Pelayanan Rawat Jalan oleh Dokter Umum maupun Dokter Spesialis
- b. Pelayanan Rawat Inap dengan kapasitas tempat tidur 50 tempat tidur, terdiri dari

Kelas Utama : 5 tempat utama

Kelas I : 5 tempat tidur

Kelas II : 10 tempat tidur

Kelas III : 28 tempat tidur

HCU : 2 tempat tidur

Berikut ini adalah tabel pelayanan di Rumah Sakit Mitra Paramedika :

Tabel 1.1 Pelayanan Yang Disediakan Rumah Sakit Mitra Paramedika

No	PELAYANAN	HARI	PUKUL
1	Poliklinik Umum	Setiap hari	24 jam
2	Poliklinik Obsgyn -dr. Taufik Rahman, SpOG -dr. Agus Wahyu W., SpOG	Senin, rabu Selasa jumat	16-00 -selesai 16.00-18.00
3	Poliklinik Anak -dr. Intan Fatah Kumara, SpA -dr. Uji Asiah, Sp. A	Selasa, Kamis dan sabtu Senin, rabu, jumat	18.00-20.00 14.00-16.00
4	Poliklinik Bedah -dr. Budi Cahyono Putro, SpB -dr. Fransisca Cristauriza ap,	Senin, rabu, kamis, sabtu Selasa, jumat	19.00-selesai 16.00-selesai
5	Poliklinik Penyakit Dalam -dr. Eko Budiono, Sp. PD -dr. Andri Raisa	Senin, rabu, jumat Senin-sabtu	18.00-selesai 13.00-selesai
6	Poliklinik Saraf	Senin, selasa, rabu dan Jumat	16.30-18.30
7	Poliklinik Jantung -dr. Hendri Purnasidha	Rabu dan jumat	17.00-19.00
8	dr. Dika Amelinda Irwanti, Sp. THT-KL	Senin-jumat	13.00-selesai
9	dr. Rastro Aryandono, Sp. PK	Selasa dan jumat	16.00-selesai
10	dr. Farida Selviana, Sp.Rad	Selasa dan rabu	13.00-selesai
11	Dokter Radiologi -dr. Rino Rusdiono, Sp.Rad USG Abdomen Rontgen	Selasa, kamis, sabtu Sabtu Setiap hari	19.00-selesai 14.30-16.00 Sore: 14.30- 20.30
12	Poliklinik Gigi	Senin-jumat	08.00-11.00
13	UGD	Setiap hari	24 jam
14	Bidan	Setiap hari	24 jam
15	Operasi	Setiap hari	24 jam
16	Laboratorium	Setiap hari	24 jam
17	Fisioterapi	Rawat jalan Selasa dan kamis	09.00-12.00

18	Ambulance	Setiap hari	24 jam
19	Homecare	Setiap hari	24 jam
20	Rawat Inap	Setiap hari	24 jam

6. Struktur Organisasi RSU Mitra Paramedika

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika termasuk Rumah Sakit Umum kelas D, yaitu memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medis dasar, sehingga rumah sakit terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Bagian Pelayanan
- c. Bagian Penunjang Medis
- d. Bagian Umum dan keuangan
- e. Sub Bagian
- f. Komite Medis dan Fungsional

7. Deskripsi Kerja Organisasi Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Deskripsi kerja berdasarkan tugas dan wewenang yang dimiliki dalam tiap bagian pada RSU Mitra Paramedika adalah sebagai berikut:

- a. Direktir

Direktir RSU Mitra Paramedika adalah seorang tenaga yang berpengalaman dibidang manajerial rumah sakit yang dipilih oleh wawasan “Mitra Paramedika” dan diberi wewenang untuk mengelolah rumah sakit juga menjalankan wewenang yayasan serta mempertanggung jawabkannya dalam laporan tahunan.

Tanggung jawab Direktur adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat dan melaksanakan Bussines Plan Rumah sakit.
- 2) Mewakili Rumah sakit dalam berhubungan dengan masyarakat, yayasan, pemerintah, karyawan dan organisasi profesi.
- 3) Bertanggung jawab terhadap semua pelayanan yang diselenggarakan RSU Mitra Paramedikia.

Wewenang Direktir antara lain :

- 1) Menjalankan semua kegiatan pelayanan rumah sakit.
- 2) Mengangkat dan mempekerjakan karyawan sebagai kebutuhan rumah sakit.
- 3) Memakai anggaran sesuai perencanaan
- 4) Membuat keputusan sesuai brosur

b. Kepala Bagian Pelayanan Medis

Tugas dan fungsinya adalah :

- 1) Mengkordinasikan semua kebutuhan pelayanan dan keperawatan penunjang medis dan pendidikan diseluru instalasi
- 2) Melakuakan pengawasan dan pengeendalian penggunaan fasilitas dan kegiatan pelayanan medis dan keperawatan
- 3) Mengawasi dan mengendallikan penerimaan dan pemulangan pasien

Pelayanan medis terbagi menjadi beberapa instalasi yang masing-masing dikepalai oleh kepala sub bagian yang bertanggung jawab langsung kepada direktur rumah sakit, antara lain:

1) Sub Bagian Rawat Inap

Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan medis. Di sub Bagian Rawat Jalan, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta menjaga mutu pelayanan di instalasi Rawat inap sejak penerimaan sampai pemulangan pasien.

2) Sub Bagian Rawat Jalan

Bertugas mengkoordinasi seluruh kebutuhan pelayanan medis di Sub Bagian Rawat Jalan, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta kegiatan pelayanan di instalasi Rawat Jalan, serta mengawasi penerimaan pasien.

3) Sub Bagian Rawat Darurat

Bertugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan medis di sub Bagian Rawat Darurat, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta kegiatan pelayanan di instalasi Rawat Darurat, serta mengawasi penerimaan pasien.

4) Kebidanan dan keperawatan

Tugas dan fungsinya yaitu melakukan bimbingan pelaksanaan pemantauan, pelaksanaan etika profesi keperawatan dan meningkatkan mutu keperawatan serta melakukan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

5) Sub Bagaian Kamar Operasi

Betugas antara lain mengkoordinasikan seluru kebutuhan pelayanan kamar operasi, menjalankan semua kebutuhan pelayanan di instalasi Kamar

Operasi, serta mengawasi penerimaan pasien, dan pengembalian pasien yang mengalami operasi ke Ruang Rawat Jalan dan Rawat Inap.

c. Kepala Bagian Penunjang Medis

Kepala bagian penunjang medis membawai sarana penunjang yang dimiliki oleh RSUD Mitra Paramedika yaitu sub bagian Laboratorium, Sub Bagian Rekam Medis, Sub Bagian Farmasi, Sub Bagian Radiologi.

1) Sub Bagian Laboratorium

Sub Bagian ini bertugas melayani pasien rawat jalan dan rawat inap yang akan melakukan cek kesehatan

2) Sub Bagian Rekam Medis

Sub Bagian bertanggung jawab atas jalanya kegiatan urusan Rekam Medis dan mengawasi pelaksanaan urusan Rekam Medis.

3) Sub Bagian Farmasi

Sub Bagian ini bertugas menyediakan dan mengelola pelayanan obat dan alat kesehatan RSUD Mitra Paramedika.

4) Sub Bagian Radiologi

Sub Bagian ini bertugas melayani pasien rawat jalan dan rawat inap yang akan melakukan rontgen dan USG Abdomen di RSUD Mitra Paramedika.

d. Kepala Bagian Umum dan Keuangan

Bagian Umum dan Keuangan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur.

Bagian Umum dan keuangan membawahi 4 (empat) urusan yaitu:

1) Urusan Tata Usaha dan Personalia

Tugas dan fungsinya adalah menyelenggarakan semua kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian dan ketatatusahaan dilingkungan rumah sakit, mengelolah dan mencatat semu barang inventaris rumah sakit, melakukan pemilihan, penyusunan data untuk pelayanan tentang ruma sakit.

2) Urusan Administrasi

Tugas dan fungsinya adalah sebagai tenaga pengawas jalannya pelayanan, pengelola pelayanan serta penerimaan, dan pengeluaran uang.

3) Urusan Logistik, Gudang dan Distribusi

Tugas dan fungsinya adalah meyediakan keperluan rumah tangga, makan, minum sehari-hari, dan pengadaan diruma sakit.

4) Urusan Keuangan

Tugas dan fungsinya adalah melakukan penyusunan anggaran dan pencatatan transaksi yang terjadi serta penyusunan pelaporan keuangan.

8. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Berikut ini adalah tabel sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit Mitra Paramedika:

Tabel 1.2. Daftar Ketenagaan Periode Akhir November 2019

No	Ketenagaan	Kualifikasi	FT/PT
1	Dokter Spesialis		
	-dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A	Spesialis Anak	FT
	-dr. Agus Wahyu Widayat, Sp. OG	Spesialis Kandungan	PT
	-dr. Taufik Rahman, SpOG	Spesialis kandungan	PT
	-dr Eko Mudiono Sp.PD	Spesialis penyakit	PT

		dalam	
	-dr. Rihono Rosdiono,Sp.Rad	Spesialis radiologi	PT
	-dr. Kamala Kan Nur Azza,SpAn	Spesialis anestesi	PT
	-dr. Budi Cahono Putro, SpB	Spesialis bedah	PT
	-dr. Fajar Maskuri, SpS	Spesialis saraf	PT
	-dr. hendri Purnasidha Bagaswoto, Sp. JP	Spesialis jantung dan pembuluh darah	PT
	-dr. Francisca Christauriza Ari Pratomo, Sp.B	Spesialis bedah	PT
	-dr. Andri Rais, Sp.PK	Spesialis penyakit dalam	PT
	-dr. Rastro Aryandono, Sp.PK	Spesialis patologi klinik	PT
	-dr. Dika Amelinda Irwanti, Sp. THT- KL.	Spesialis THT- kepala leher	PT
	-dr. Uji Asiah,MSc, Sp.A	Spesialis anak	PT
	-dr. Faridah Selviana, Sp.M	Spesialis mata	PT
2.	Dokter Umum		
	-dr. Ika Puspita Sari	S1 Kedokteran	FT
	-dr. Rintyaoso Widiyatmoko	S1 Kedokteran	FT
	-dr Arfin Nur Henditya	S1 Kedokteran	FT
	-dr. Nur Amini	S1 Kedokteran	FT
	-dr. Dewi Mutia Patria Anurogo		
	-dr. Gemilang Nur Endah	S1 Kedokteran	FT
	-dr. Fery Ardi Kurniawan	S1 Kedokteran	FT
3.	Dokter Gigi		
	Drg. Nova Noerdiany Lestari	S1 Kedokteran	PT
4.	Perawat		
	Endah Kadarwati, AMK	DIII Akper	FT
	Umi Wijayatun, Amd. Kep	DIII Akper	FT
	Setyo Budi Siswanto, AMK	DIII Akper	FT
	Nining Trisnawati	SPK	FT
	Desi Sujarwati, AMK	DIII Akper	FT
	Yuli Trisnawati, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Catur Heri Sulisty, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Andri Setiawan, AMd. Kep	DIII	FT
	Beta Manistan, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Novik Setianingrum, S. Kep.Ns	Profesi NeRS	FT
	Reni Riasari, AMd. Keb	DIII Akper	FT

	Azhar Seno, AMd.Kep	DIII Akper	
	Yustina Indrawati, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Wahyu Budi Prasetyio,AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Oktifa Purnama Sari, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Lina Kurniawati, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Nita Dewi Wahyuni, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Dian Arisca,AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Maria Magdalena Yuli Purwati,AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Dina Rahmafi Yuli Alfiana, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Ratri Ismawati, AMd.Kep	DIII Akper	FT
	Naelal Hidayah, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Niqa Nur Laila, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Rosa Mita Listiyani, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Anisa Kusuma Wati, S. ST	DIII Akper	FT
	Ika Siti Maylani, AMd. Kep	DIII Akper	FT
	Dita Ratnasari, Amd. Kep	DIII Akper	FT
	Muhammad Vikky Iskandar, S. Kep	DIII Akper	FT
	Novita Sari Dwi Cahyaningsih, Amd. Kep	DIII Akper	FT
	Alfionita Sumantri, Amd. Kep	DIII Akper	FT
	Mira Kurniawati. S.Kep. NeRS	Profesi Kep	FT
5.	Bidan		
	Reni Mediasuti, Amd.Keb	DIII Kebidanan	FT
	Esti Murbani, Amd.Keb	DIII Kebidanan	FT
	Tri Widayati, AMd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Agustin Suci Maryana, AMd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Irena Maya Puspa, AMd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Nurul Fauzia, Amd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Panggah Kusumastuti, Amd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Bella Pertiwi Putri, Amd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Deka Vira Winarti, Amd. Keb	DIII Kebidanan	FT
	Vikatri Maryati, Amd. Keb	DIII Kebidanan	FT
6	Instalasi Obat		
	Ida Widjiyastuti, S.Si	S1 Farmasi / AA	FT

	Ndariyaturn	D3 Manajemen Perdagangan Farmasi	FT
	Ratna Wulan Natarini, AMd.Far	D3 Farmasi	FT
	Iken Dwi Prawita, AMd. Far	D3 Farmasi	FT
	Marisza Tri Nugrahaeni, S.Fam, Ap	Profesi Apoteker	FT
	Laras Hariyanti	SMK Farmasi	FT
	Cahya Lingga Purnamasari, S.Farm, Apt	Profesi Apoteker	FT
	Risvanda Danang Setiawan	SMK Farmasi	FT
	Risalatul Musngidah, Amd. Far	D3 Farmasi	FT
	Dyah Ayu Syafiati, AMd	D3 Manajemen Obat dan Farmasi	FT
7	Analisis Laboratorium		
	Daning Ernawati, AMAK	DIII Analisis Kesehatan	FT
	Ernawati, AMAK	DIII Analisis Kesehatan	FT
	Eftakhatun, AMAK	DIII Analisis Kesehatan	FT
	Sari Mustikaningrum, AMAK	DIII Analisis Kesehatan	FT
	Deki Wijiatmaja, AMAK	DIII Analisis Kesehatan	FT
	Fari Dwi Akta, AMAK	DIII Analisis kesehatan	FT
	Risa Ayu Cempaka, AMAK	DIII Analisis kesehatan	FT
8	Radiografer		
	Tri Susilowati, AMR	DIII ATRO	FT
	Tri Widodo, AMR	DIII ATRO	FT
	Wahyul Insani Ramadhan, AMR	DIII ATRO	FT
9	Fisioterapi		
	Jatmiko Susilo, MMF	DIII Fisioterapi	FT
10	Tata Usaha		
	Lintel Edy Octavianugrah, S.Si	SI Biologi	FT
11	Bagian Keuangan		
	Sumarningsih	SLTA	FT

	Septi Priyani, Amd	DIII Akuntansi	FT
	Hengky Mega Mustika	SMK	FT
	Putri Zukma Sani, AMd	DIII Akuntansi	FT
12	Administrasi		
	Joko Sutanto	SMA	FT
	Dewi Aryani, Amd	DIII Keuangan	FT
	Maya DwicOktaviyana, AMd	DIII Manajemen. Adm RS	FT
	Tita Widya Nurhanafi	SMK	FT
	Intan Tristantriani, AMd	DIII Manajemen	FT
	Novika Tri Saputra	SMK	FT
	Herlinda Erviana Dewi, AMd	DIII Manajemen	FT
	Anisa Dwi Cahyaningrum	SMK	
	Latifatun Amanah, AMd	DIII Manajemen	FT
	Ana Fauziah, Amd. Sek	DIII Sekretaris	FT
	Ismail Nur	SMK	
13	Rekam Medis		
	Hamdani Mustofa, AMd.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Ida Aninda, Amd.PerKes	DIII Rekam Medis	FT
	Yuliana Dewi Rushita Sari, AMd.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Rofiq Febri Nugroho, AMd.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Nofitasari, AMd. RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Tyas Pratiwi, AMd. RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Ridwan Danny Saputra, Amd. RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	Fitriana Emmau Nurchayaningsih, Amd.RMIL	DIII Rekam Medis	FT
	Devy Ayu Hapsari, Amd. Kes	DIII Rekam Medis	FT
	Era Martiwi Ningsih, Amd.Kes	DIII Rekam Medis	FT
14	Sanitasi		
	Wisnu Aji Sudrajat, AMd. Kes	DIII AKL	FT
15	IPSRS		
	Anis Safitri, SKM	SI Kesehatam Masyarakat	FT
	Jumeno	SLTA	FT
16	Pekarya/Cleaning Servis		
	Lanjar Riyadi	SLTA	FT

	Wafik Jumadi	SLTA	FT
	Tutiyaning	SLTP	FT
	Margaretha Sri Lestari Ningsih	SLTA	FT
	Sudiyono	SMK	FT
	Hepy Oky Kris Haryanto	SMP	FT
	Afrizal Korian Isnain	SMA	FT
17	Sopir		
	Sutrisno	SLTA	FT
	Handoko	SLTA	FT
18	Gizi		
	Deny Erlisa Mauludia, SGz	SI GIZI	FT
	Sri Rahayu	SLTA	FT
	Sri Sulasmi	SLTP	FT
	Hantriyah	SLTA	FT
	Arinda Dwi Saputri, Amd. GZ	DIII GIZI	FT
	Sunarti	SMK	FT
19.	Laundry		
	Surtini	SLTA	FT
	Ponijah	SLTP	FT
	Suryani	SMK	FT
20.	Satpam		
	Gugus Nurwantoko	SLTA	FT
	Sarjana	SLTA	FT
	Nurwanto	SLTA	FT
	Panggung Muryanto	SLTA	FT
	Surya Widagda Pratama	SMK	FT
21	Petugas Kamar Operasi		
	Stephanus	Perawat Anaestesi	FT
22	IT		
	Dewi Maghfirotn, SKM	S1 Kesmas	FT
	Arif Nura Hidayat	Smk	FT
	Soffi Prihantantri	Smk	FT

Adapun daftar tenaga medis Di RSUD Mitra Paramedikika dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Daftar Tenaga Medis Periode November 2019

Kualifikasi	No urut	Nama	No.STR	No. Sip
Dokter Spesialis	1	dr. Intan Fatah Kumara,Sp.A	3411201213029338	446/2200/144/X11-23
	2	dr. Eko Budiono, SpPD	3411401316029362	446/3346/461/6948/x1/-21
	3	dr. Budi Cahyono Putro, SpB	341151319013654	446/6878/1285/v11-24
	4	dr. Agus Wahyu Widayat, Sp.OG	3411301316048656	446/9626/1070/6460/1X-22
	5	dr. Taufik Rahman, SpOG	3411301315097084	446/4619/3357/5748/V-20
	6	dr. Fajar Maskuri, Sp.S	3411402315097151	446/11080/1616/1X-24
	7	dr. Hendry Purnasidha Bagaswato,Sp.JP	161140131903394	446/1422/098/5488/X1-20
	8	dr. rhino Rusdiono, Sp.Rad	3411502217097697	446/10710/760/11-23
	9	dr. Andri Rais, Sp.PD	341606218130231	446/8459/1420/V-20
	10	dr. Dika Amelinda Irwanti, Sp. THT-KL	3421201315028529	446/5813/463/P1-22
	11	dr. Uji Asiah, Sp. A	3421201315028529	446/8569/630/X1-23
	12	dr. Francisca Christauriza Ari Pratomo, Sp.B	342110011718468939	446/8931/654/P-20
	13	dr. Farida Selviana, Sp. M	3411401316029362	446/8931/654/P-20
	14	dr. Kamala Kan Nur Azza, Ap.An	3411501319013654	446/5188/1171/1X-23
	15	dr. Rastro Aryandono, Sp. PK	3411502217097697	446/859/1420/P-20
Dokter Umum	16	dr. Ika Puspitasari	3321100216116780	446/9556/1038/6428/V11-21
	17	dr. Rintyoso Widiyatmoko	3411100219142294	446/4971/1159/V1-23
	18	dr. Arfin Nur Henditya	342110118188705	446/1378/207/6696/V1-22
	19	dr. Nur Amini	3421100117169151	446/4650/1128/11-24
	20	dr. Dewi Mutiah Patria Anurogo	3411100116163944	446/10363/1559/11-23

	21	dr. Rayhan Mazaya Fissilmi Bale	3421100117168939	446/7088/1299/1V-22
	22	dr. Gemilang Nur Endah	3311100118189109	446/5188/1171/1X-23
	23	dr. Fery Ardi Kurniawan	3421100117168939	446/5186/1172/11-24
Dokter Gigi	24	Nova Noerdiany Lestari	3422100116179091	446/1029/932/X1-2021
Perawat	25	Endah Kadarwati,AMK	1501521171304018	446/10472/9833/1X-22
	26	Umi Wijayatun,Amd.Kep	1501521150906384	446/10473/9835/1X-20
	27	Setyo Budi Siswanto, AMK	1501511172187643	446/3034/792/V1-22
	28	Nining Trisnawati	1501221171370983	446/9380/9359/11-20
	29	Desi Sujarwati, AMK	150152117134019	446/9383/9362/X11-22
	30	Yuli Trisnawati,Amd.Kep	1501521150958590	446/88111/7368/V11-20
	31	Catur Heri Sulistyoy, AMd.Kep	1501511171304015	446/10474/986/11-22
	32	Andri Setiawan, Amd.Kep	150151115958548	446/10475/9837/1-20
	33	Novik Setyaningrum, S.Kep.Ns	1501521140857391	446/8113/7370/1V-19
	34	Reni Riasari,AMd.Kep	1501721150959123	446/8115/7372/X1-20
	35	Azhar Seno, AMd.Kep	1501521161097492	446/8112/7369/X-21
	36	Yustina Indrawati, AMd.Kep	036/MTKP/VII/2019	446/8890/3594/1-20
	37	Wahyu Budi Prasetyo, AMd.Kep	1501521151086043	446/8116/7373/V11-20
	38	Oktifa Purnama Sari,AMd.Kep	1501512192433059	446/10776/4013/1X-24
	39	Lina Kurniwati, AMd. Kep	1501521150906097	446/8117/7374/X-20
	40	Nita Dewi Wahyuni, AMd. Kep	1501521161223712	446/8120/7377/V-21
	41	Dian Arisca, AMd. Kep	1401521161130044	446/8118/7375/V1-21
	42	Maria Magdalena Yuni Purwati, AMd. Kep	1401521161129997	446/8119/7376/X-21
	43	Ranti Ismawati, AMd. Kep	1501521162018133	446/2587/7979/V11-21
	44	Dina Rahmati, Yuli5Purwati, AMd. Kep	1501521172025375	446/9378/9357/V1-22
	45	Naelal Hidayah, AMd. Kep	1501521172020705	446/2686/8040/V11-22
	46	Niqa Nur Laili, AMd. Kep	1501521172025396	446/10476/9838/1V-22
	47	Anisa Kusuma Wati, S.	150152116201	446/9597/9480/V1-21

		ST		
	48	Ika Siti Maylani, Amd. Kep	140152118228254	446/88111/7368/V11-20
	49	Dita Ratnasari, Amd. Kep	1401521182282557	446/3034/792/V1-22
	50	Muhammad Vikky Iskandar, Amd. Kep	15015111720336214	446/9597/9480/V1-21
	51	Adi Wardana, Amd. Kep	1401511192429375	446/9597/9480/V1-21
	52	Novita Sari Dwi Cahyaningsih, Amd. Kep		446/10776/4013/1X-24
	53	Alfionita Sumantri, Amd. Kep	1501521192445208	446/9378/9357/V1-22
	54	Mira Kurniawati, s. Kep. NeRS	150172118236543	446/9383/9362/X11-22
Perawat kamar operasi	55	Stephanus Mugiyono	15155111200289442	446/4869/3325/1X-17
Bidan	56	Reni Mediastuti, Amd.Keb	446/9787/V.2	446/5889/7019/X1-16
	57	Esti Murbani, Amd.Keb	15025211-1053455	446/5884/7014/P1-20
	58	Tri Widayati,AMd.Keb	150252116-1279387	446/10021/9668/V1-22
	59	Agustin Suci Maryana, AMd.Keb	148252114-0835698	446/6127/7036/V111-19
	60	Irene Maya Puspa, Amd. Keb	150252117-2100192	446/9665/9513/V-22
	61	Panggah Kusumastuti, Amd. Kbe	140252117-2090368	446/966/9514/V1-22
	62	Bella Partiwi Putri, Amd.Keb	1502521150981287	446/5968/1383/V111-20
	63	Deka Vira Winartie, Amd.Keb	15022116-1126559	446/5591/1319/V111-21
	64	Vikarti Maryati,Amd. Keb	1502521192433193	446/10657/3979/V111-24
	65			
Instalasi Obat	66	marisza Tri Nugrahaeni,S.Farm,Ap	19910719/STRA-U11/2014/235432	446/10656/3775/11-22
	67	Ida Widjiyastuti, S.Si	197910287STRTTK-34/2002/227749	446/7366/3310/X-24
	68	Cahya Lingga Purnamasari,S.Farm,Apt	19870919/STRA-UGM/2010/212043	446/3997/1138/IX-21
	69	Iken Dwi Prawita, Amd. Far	19900127/STRTTK-34/2015/2 2083	446/10076/2105/1-21
	70	Risalatul Musngidah, Amd. Far	19960305/STRTTK-33/2017/229512	446/10076/1-21
Radiographer	71	Tri Susilowati, AMR	1507521182401163	446/3569/2803/II-23

	72	Tri Widodo, AMR	140751115-0974495	446/2390/7958/I-20
	73	Wahyul Insani Ramadhan, AMR		
Fisioterapi	74	Jatmika Susila, AMF		
Analisis Laboratorium	75	Daning Ernawati, AMAK	1514522171319545	446/8946/1895/X-22
	76	Ernawati, AMAK	151452217-1453439	446/166/10022/VII-22
	77	Eftakhun, AMAK	1514522171329470	446/10090/9693/III-22
	78	Sari Mustikaningsih, AMAK	151452115-107135	446/6032/7035/X-20
	79	Deki Wijiatmaja, AMAK	1514511151070969	446/10092/9695/X11-20
	80	Fari Akta, AMAK	15145111510710104	446/10092/9695/V-20
	81	Risa Ayu Cempaka, AMAK	1514521151071032	446/4780/2924/11-20
Rekam Medik	82	Hamdani Mustafa, A.Md.RMIK		
	83	Ida Aninda, A.Md.PerKes	151052217-218836	446/8946/1895/X-22
	84	Yuliana Dewi Rushita Sari, AMD.RMIK	15102116-11022197	446/8719/7472/VII-21
	85	Rofiq Febri nugroho, AMd.RMIK	151051116-1102180	446/8582/7468/II-21
	86	Nofitasari, AMd.RMIL	1510521172188039	446/8945/1896/X1-22
	87	Tyas Pratiwi, Amd.RMIK	1510521172152537	446/8944/1894/V11-22
	88	Ridwan Danny Saputra, Amd.RMIK	1510511172187902	446/12105/2373/X-22
	89	Fitriana Emma Nurcahyaningsih,Amd.R MIK	1501521192417114	446/8195/3432/II-24
	90	Devy Ayu Hapsari, Amd. Kes	15152119411062	446/10285/3878/V-24
	91	Era Martiwi Ningsih, Amd.Kes	1510521192411162	446/11149/4071/III-24

Adapun daftar tenaga nonmedis Rumah Sakit Mitra Paramedika adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Daftar Tenaga Non Medis RS Mitra Paramedika
Periode November 2019

Kualifikasi	Nama
Instalasi obat	Ndariyatun, A.Md
	Ratna Wulan Natarini, AMd.Far
	Laras Hariyanti
	Rasvanda Danang
	Dyah Ayu Syafiat, Amd
Tata Usaha Bagian Keuangan	Kintel Edy Octavianugrah, S.Si
	Sumarningsih
	Septi Priyani, Amd
	Hengky Mega Mustika
	Putri Zukma Sani, Amd
Administrasi	Joko Sutanto
	Dewi Aryani, A.Md
	Maya Dwi Oktaviyana, A.Md
	Tita Widya Nurhanafi
	Intan Tristantriani, Amd
	Novika Tri Saputra
	Anisa Dwi Cahyaningrum
	Latifatun Amanah, Amd
	Ana Fauziah, Amd. Sek
SDM, Kesekretarian dan Diklat	Herlinda Erviana Dewi, AMd
	Sridevi Dwi Kusumowati, Amd. AB
Sanitasi	Wisnu Aji Sudrajat, AMd.Kes
IPSRS dan Pekarya	Jumeno
	Lanjar Riyadi
	Wafik Jumadi
	Tutiyaning
	Margareta Sri Lestari Ningsih
	Sudiyono
	Hepy Oki Kris Haryanto
	Afrizal Korian Isnan

Supir	Sustrisno
	Handoko
Gizi	Deny Erliza Mauludia, S.Gz
	Sri Rahayu
	Sri Lestari
	Hantriyah
	Sri Suyatmi, Amd. Keb
	Arinda Dwi Saputri, Amd.Gz
	Sunarti
Satpam	Gugus Nurwantoksarjanao
	Nurwanto
	Panggung Muryanto
	Surya Widagda Pratama
Laundry	Surtini
	Ponijah
	Suryani
IT	Dewi Maghfirotun, SKM
	Arif Wahyu Hidayat
	Soffi Prihantantri

Daftar direktur dari periode ke periode dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.5 Daftar Direktur RS Mitra Paramedika

No	Periode	Nama Direktur
1	6 Maret 2002 s/d 13 Juli 2006	dr. Sadiyo, SPd
2	14 juli 2006 s/d 31 Oktober 2008	dr. Kurnia Yuli Astuti
3	1 November 2008s/d 31 Desember 2012	dr. Nur Setyawan E.
4	1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2016	dr. Rofiana Komalasari
5	21 Maret 2017-20 Maret 2021	dr. Ichsan Priyotomo

B. Pembahasan

1. Pengertian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Program KIA merupakan upaya kesehatan ibu dan anak yaitu upaya dibidang kesehatan yang menyangkut dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak, balita serta anak pra sekolah. Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Setiap ibu hamil akan menghadapi resiko yang mengancam jiwa. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya.

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika yang semula adalah Rumah Sakit Khusus Bersalin tentulah sudah sangat banyak mempunyai pengalaman dalam menangani masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini. Kedepan pelayanan KIA ini akan semakin diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya agar Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika benar-benar dapat berperan serta secara optimal dalam mewujudkan kesehatan ibu dan anaknya.

2. Tujuan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di RS Mitra Paramedika

a. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan program KIA di RSU Mitra Paramedika adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta

meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan program KIA di RSUD Mitra Paramedika adalah :

- 1) Meningkatnya kemampuan ibu (pengetahuan, sikap dan perilaku) dalam mengatasi kesehatan diri dan keluarganya dengan menggunakan teknologi tepat guna dalam upaya pembinaan kesehatan keluarga.
- 2) Meningkatkan upaya pembinaan kesehatan balita dan anak pra sekolah serta mandiri didalam lingkungan keluarga, posyandu, Karang Balita dan serta disekolah taman kanak-kanak atau TK
- 3) Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan bayi, anak balita, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan ibu menyusui.
- 4) Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, bayi dan anak balita.
- 5) Meningkatnya kemampuan dan peran serta masyarakat, keluarga, dan seluruh anggotanya untuk mengatasi masalah kesehatan ibu, balita, anak pra sekolah, terutama melalui peningkatan peran ibu dan keluarganya.

3. Prinsip-Prinsip Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Prinsip-Prinsip Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika adalah sebagai berikut :

- a. Buat ibu merasa nyaman dan diterima dengan baik.
- b. Bersikap rama, senantiasa menghargai, dan tidak menghakimi.
- c. Gunakan bahasa yang muda di mengerti dan sederhana.
- d. Setiap kali hendak melakukan pemeriksaan atau prosedur/tindakan klinis, minta persetujuan dari ibu dan jelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- e. Rangkum informasi-informasi yang penting termaksud informasi mengenai hasil pemeriksaaan laboratorim rutin dan pengobatan.
- f. Pastikan ibu mengerti tanda-tanda bahaya/kegawat daruratan, instruksi pengobatan, dan kapan ia harus kembali berobat atau pemeriksaan diri. Minta ibu mengulangi informasi tersebut, atau mendemonstrasikan instruksi pengobatan.
- g. Lakukan konseling, anamnesis, maupun pemeriksaan diruang yang pribadi dan tertutup dari pandangan orang lain.
- h. Pastikan bahwa ketika berbicara mengenai hal sensitif/pribadi, tidak ada orang lain yang dapat mendengar pembicaraan tersebut.
- i. Minta persetujuan ibu sebelum berbicara dengan keluarganya.
- j. Jangan membahas rah asia ibu dengan rekan kerja atau pihak lain.

- k. Pastikan semua catatan sudah dilengkapi dan tersimpan dengan rapi serta terjaga kerahasiaannya.
- l. Batasi akses ke dokumen-dokumen yang memuat informasi terkait ibu hanya kepada tenaga kesehatan yang berkepentingan.

4. Macam-Macam Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Macam-macam Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Kehamilan (ANC)

Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk memeriksa kondisi kesehatan ibu dan janin dalam kandungan, pemeriksaan kehamilan biasanya dilakukan oleh bidan, selama masa kehamilan paling banyak ibu harus memeriksa selama 12 kali.

- b. Pelayanan KB

Pelayanan KB bertujuan untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan sehingga membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi keluarga. KB dilakukan oleh wanita yang menginginkan KB karena KB ini juga memiliki banyak jenis.

- c. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan dalam tubuh seseorang. pemberian imunisasi dilakukan kepada bayi umur 0 hari sampai dengan 9 tahun dan sebelum seorang wanita menika. Imunisasi hanya dilakukan oleh bidan atau dokter saja.

d. Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)

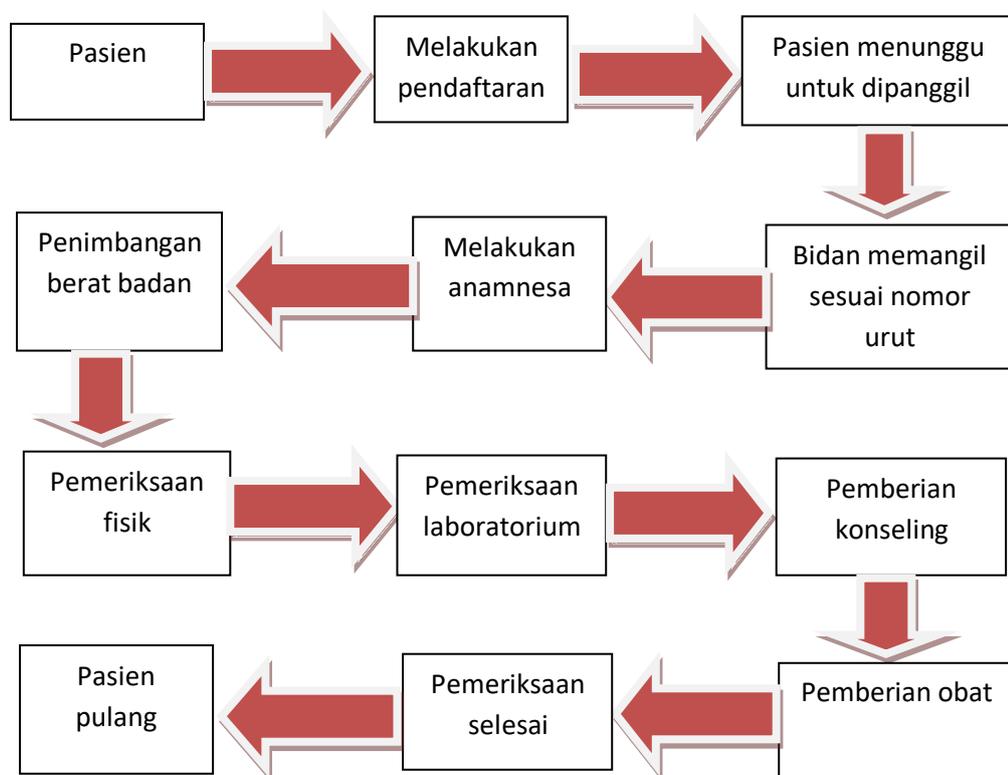
Tujuan dari pemeriksaan MTBS adalah suatu panduan tata laksana terkait kondisi sakit yang dialami oleh balita. MTBS ini bisa dilakukan oleh bidan dan perawat.

e. Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda)

MTBM merupakan suatu pendekatan yang terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari- 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan. MTBM dilakukan oleh bidan dan perawat.

5. Alur Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Prosedur Melakukan Pemeriksaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2. Alur Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pasien (ibu dan atau anak) datang ke rumah sakit untuk berobat atau periksa.

b. Melakukan pendaftaran di bagian pendaftaran

Sebelum melakukan pemeriksaan atau kontrol pasien harus terlebih dahulu melakukan pendaftaran dan harus mengantri sesuai dengan nomor urut.

c. Pasien menunggu untuk dipanggil

Setelah melakukan pendaftaran dan mengambil nomor urut, pasien harus menunggu di ruang tunggu yang sudah di sediakan pihak rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan.

d. Perawat memanggil pasien sesuai nomor urut

Setelah sudah selesai mendaftarkan, mengambil nomor urut dan sudah di buka untuk pemeriksaan , petugas memanggil sesuai dengan nomor urut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemeriksaan.

e. Dilakukan Anamnesa

Setelah petugas memanggil sesuai dengan nomor urut, pertama-tama petugas harus anamnesa atau identitas pasien untuk kepentingan bersama.

f. Menimbang BB (Berat Badan)

Setelah melakukan anamnesa dan menanyakan keluhan pasien, setelah itu pasien harus menimbang berat badan.

g. Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan penimbangan berat badan, petugas melakukan pemeriksaan fisik mulai dari ujung sambut sampai ujung kaki yang bertujuan untuk mengetahui ada tidak cacat atau lainnya.

h. Menuju laboratorium (untuk pemeriksaan penunjang jika ada)

Setelah melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap, pasien harus melakukan pemeriksaan penunjang atau pemeriksaan laboratorium sesuai dengan kebutuhan pasien atau pemeriksaan pasien.

i. Pemberian konseling sesuai keluhan

Setelah melakukan pemeriksaan laboratorium, petugas memberikan konseling sesuai dengan kebutuhan.

j. Pemberian obat (jika ada vitamin)

Setelah melakukan konseling, petugas memberikan obat atau vitamin sesuai dengan kebutuhan pasien.

k. Pemeriksaan selesai

Setelah sudah melakukan pemeriksaan mulai dari anamnesa, penimbangan berat badan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan konseling maka pemeriksaan selesai.

l. Pasien pulang

Setelah semua selesai, pasien di perbolehkan pulang dan melakukan pemeriksaan kembali sesuai jadwal yang sudah diberikan petugas atau jika pasien ada keluhan.

1. Evaluasi Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Kegiatan evaluasi program KIA sangat berkaitan dengan fungsi manajemen dalam hal monitoring dan evaluasi. Manajemen pelayanan kesehatan di seluruh tingkat fasilitas pelayanan memerlukan pelayanan yang kuat sehingga bisa melakukan fungsi manajemen, dimana salah satu fungsi tersebut adalah evaluasi. Kegiatan ini bergantung pada sistem pelayanan yang berjalan dimana salah satu aktifitas sistem tersebut adalah pencatatan dan pelaporan. Untuk mengukur suatu keberhasilan dilakukan evaluasi, tujuannya adalah untuk memantau perkembangan sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak. Evaluasi hasil program KIA di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dilakukan berdasarkan laporan bulanan, kelahiran dan kematian, kematian ibu, kematian anak, dan pemantauan wilayah di sekitar rumah sakit.

2. Kendala-Kendala dalam Pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika

Dirumah Sakit Umum Mitra Paramedika khususnya untuk pelayanan dibagian KIA, pelayanan nya kurang baik karena banyak petugas sehingga berbagai sifat atau kebiasaan petugas berbeda. Ada petugas yang lebih mengutamakan sodara,kenalan atau keluarga sedangkan untuk datang melakukan pemeriksaan itu harus sesuai dengan nomor antri atau nomor urut, sehinggan tidak memilih-milih, sedangkan ada petugas yang melayani sesuai nomor urut atau nomor antri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program KIA merupakan upaya kesehatan ibu dan anak yaitu upaya dibidang kesehatan yang menyangkut dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak, balita serta anak pra sekolah.
2. Secara umum tujuan KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.
3. Sistem pelayanan KIA di RS Mitra Paramedika telah dilaksanakan dengan baik dengan memegang prinsip-prinsip pelayanan KIA yang baik dan berpedoman pada alur pelayanan yang telah ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika sebaiknya terus menjaga kualitas pelayanan KIA agar kesehatan ibu dan anak benar-benar dapat diwujudkan seutuhnya.
2. Sebaiknya Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika memberikan pelatihan kepada pegawai dalam memberikan pelayanan sehingga tidak lagi ditemukan kendala yang berupa kesalahan pegawai dalam melayani yang dapat berakibat pada ketidakpuasan pasien yang periksa di RSUD Mitra Paramedika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani dan Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta
- Amsyah. (2003), *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto,S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang (2013). *Menilai Status Gizi Untuk mencapai Sehat Optimal*. Yogyakarta: leutikabooks.
- Asmadi (2008).*Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Depertemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI.
- Jackson (2009). *Manajemen sumber daya manusia: Buku Dua*. Salemba Empat: Jakarta.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Pelayanan Strategi Untuk Keuangan Kompetiti*. Edisi kedua. Jogjakarta :
- Mc.Leod, (2001). *Sistem Informasi*. Ando Offset. Yogyakarta
- Meleong (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya Offset
- Munir.(2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- O'Brien dan Marakas, 2010. *Managemen System Information*. McGraw Hill.
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, menghasilkan bayi yang sehat (Depkes RI, 2014).
- Salman. (2006). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Cetakan ke-1. Jakarta. EGC.
- Setyosari 2010). *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

- Soetjiningsih, (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2012) *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, (2015). *Analisis Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Supariasa, (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. *The burden of health care-associated infection worldwide*. 2016
- Williams, B.K. and Sawyer, 2011. “*Using Information Technologi: Practical Introduction*”

LAMPIRAN

RUANGAN KIA (KESEHATAN IBU dan ANAK)



RUANGAN PENDAFTARAN DAN RUANGAN REKAM MEDIS

